

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kesehatan di suatu daerah. Sehingga tingginya kematian ibu menjadi gambaran rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut (Yulianti 2024). AKI merupakan semua kematian ibu yang berkaitan dengan ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021). Menurut WHO bahwa pada tahun 2020 diperkirakan 287.000 perempuan kehilangan nyawa karena penyebab yang sebagian besar dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan atau sekitar 800 perempuan setiap harinya. Dimana kejadian tersebut setara dengan 223 kematian per 100.000 kelahiran hidup artinya setiap dua menit ada satu perempuan yang meninggal (WHO, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan yang lihat dari Profil Kesehatan Indonesia bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2023 menunjukkan 4.482 kematian di Indonesia dimana jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.572 kematian (Kemenkes RI, 2024).

Menurut Kemenkes RI, salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) adalah melalui pelayanan antenatal care (ANC). Antenatal care merupakan serangkaian pemeriksaan selama kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, baik secara fisik maupun mental, diri untuk persalinan dan masa nifas, persiapan untuk memberikan ASI eksklusif, serta memulihkan kesehatan alat reproduksi (Yulianti 2024).

Kunjungan antenatal care dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan ibu hamil mengenai pelayanan antenatal care, dan paritas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna, dkk pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal Care (Husna, Safitri, and Hayati 2024). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu melakukan kunjungan antenatal care yaitu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan mengenai pelayanan antenatal care. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Immaya tahun 2023 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan antenatal care (Immaya 2023).

Berdasarkan Pedoman Pelayanan Antenatal Care Edisi Ke 3 Tahun 2020 Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal adalah cakupan Kunjungan ke-1 (K1), Kunjungan ke-4 (K4), Kunjungan ke-6 (K6) dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar. Terdiri dari 2 kali pada trimester memeriksakan kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa angka cakupan K6 pada tahun 2023 sebesar 74,4 %, hal ini mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya tetapi belum memenuhi target renstra Indonesia tetapi belum mencapai target (Kemenkes RI, 2024).

Jumlah cakupan K6 di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebesar 82,1 % hal ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Privinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 cakupan K6 dalam kunjungan Antenatal Care di Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2022 sebesar 85,2 %.

Data cakupan kunjungan K6 di Puskesmas Sukajadi pada tahun 2023 sebesar 74,95%. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa Puskesmas Sukajadi telah melakukan upaya untuk mengantisipasi adanya komplikasi pada kehamilan dan persalinan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya pemeriksaan kehamilan. Dan dalam menjalankan upaya ini perlu adanya berbagai kegiatan sebagai jalan untuk menyalurkan informasi dan edukasi pada ibu hamil, misalnya diadakan penyuluhan yang dapat disampaikan melalui kelompok yang ada di masyarakat seperti pada saat pengajian, arisan, membuat kelas ibu hamil, dan perkumpulan lainnya. Penyuluhan yang diberikan tentunya mengenai keteraturan untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) secara rutin dan terarah sesuai dengan panduan pelayanan Antenatal Care (ANC).

Berdasarkan data yang di dapatkan bahwa beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu belum ada yang melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam untuk mengetahui lebih dalam tentang kendala dan tantangan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC). Oleh karena itu berdasarkan data yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Kendala dan Tantangan dalam Pelaksanaan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Kunjungan (K-4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sukajadi*".

1.2 Rumusan Masalah

Apa sajakah kendala dan tantangan dalam pelaksanaan kunjungan ANC pada Ibu hamil di Puskesmas Sukajadi?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi secara lebih rinci dari ibu hamil mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi dalam melakukan kunjungan ANC K6.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Proposal ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan khususnya yang berhubungan dengan kunjungan K6 antenatal care.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Sukajadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi mengenai kejadian kunjungan K6 antenatal care sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan pelayanan khususnya pelayanan antenatal care untuk meningkatkan jumlah cakupan K6 antenatal care.

2. Bagi Universitas Strada Indonesia Kediri

Dapat menambah referensi dan pustaka serta pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Strada Indonesia Kediri mengenai tantangan dan kendala pelaksanaan K6 antenatal care.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai bahan rujukan di dalam penelitian selanjutnya, khusus yang mengambil permasalahan mengenai cakupan K6 antenatal care.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	Judul	Desain	Hasil	Perbedaan
1	Analisis hubungan kunjungan antenatal care berdasarkan pengetahuan, sikap, karakteristik, dan akses fasilitas kesehatan (Zjubaidi and Chairiyah 2024)	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain Crosssectional	Penelitian ini uji <i>Chi-Square</i> dengan hasil Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pelayanan antenatal care dengan keteraturan pemeriksaan kehamilan dengan p value sebesar 0,036. ada hubungan sikap dengan kunjungan	1. Teknik pengambilan sample yang digunakan simple sistematik sampling. 2. Tempat penelitian

			Antenatal Care nilai p Value = (0,006<0,05). Jarak tempat tinggal ibu hamil diperoleh adanya hubungan dengan kunjungan ANC yaitu nilai PR = 1,374 dan 95% . terdapat hubungin anantara pendidikan dan perilaku ANC dengan hasil analisa Spearman's rho p-value 0,000.	
--	--	--	--	--

	Pengaruh Pengetahuan Sikap dan Dukungan Suami terhadap Rendahnya Angka Cakupan K6 di Puskesmas Kabandungan Tahun 2023 (Sumartini, Santi, and Darmi 2023)	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dan pendekatan secara cross sectional	Hasil penelitian ini menggunakan Analisis analisis dinamika korelasi antara femomena baik faktor efek maupun faktor resiko, dengan hasil terdapat pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap rendahnya cakupan K6 di Puskesmas Kabandungan dengan p-value 0,001 dan tidak ada pengaruh dukungan suami terhadap	1. Teknik sample yang di gunakan adalah teknik sample yang digunakan penelitian adalah analisa univaria dan bivariat 2. Variabel bebas penelitian 3. Tempat penelitian
--	---	---	--	---

			rendahnya cakupan K6 di Puskesmas Kabandungan dengan p-value 0,001 dan tidak ada pengaruh dukungan suami terhadap rendahnya cakupan K6 di Puskesmas Kabandungan dengan p-value 0,015	
	Hubungan pendidikan dan umur ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC di pmb tahun 2023 (Satra Yunola and Siti Amallia 2023)	Penelitian ini menggunakan non-eksperimental dengan pendekatan Cross Sectional	Hasil penelitian ini menggunakan uji Chi-square, dengan hasil terdapat hubungan pendidikan dengan kepatuhan	1. Teknik pengambilan sampel dengan metode simple random sampling 2. Tempat penelitian

			kunjungan ANC dengan nilai p-value 0,026 dan terdapat hubungan usia ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dengan nilai p-value 0,025	
4	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember Tahun 2021 (Cahyanti 2021)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif korelasional dengan desain cross sectiona	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan antara faktor teknologi, sosial dan dukungan keluarga, nilai budaya dan gaya hidup, ekonomi, dan	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis bivariat dengan uji Rank Spearman.

			pendidikan dengan kunjungan antenatal care di era pandemi COVID-19 dengan arah hubungan searah.	
--	--	--	---	--

